

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kreatifitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fungsi lain dari pendidikan adalah mengurangi kebodohan, keterbelakangan dan kemiskinan karena ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat menjadikan seseorang mampu mengatasi problematika. Seperti yang diketahui pendidikan mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan peserta didik agar dapat memperoleh kesuksesan dalam karier, kehidupan karier dan kehidupan pribadi, serta mampu berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat, dalam hal ini guru memegang peranan penting.

Pendidikan adalah usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sebagai suatu kegiatan sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan yang semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral (Syaiful Bahri Djamarah, 2000:5).

Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu pembelajaran pokok di sekolah dasar yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan warga negara, mengembangkan tanggung jawab sebagai warga negara, serta mengembangkan peserta didik berpartisipasi sebagai warga negara Indonesia yang baik berdasarkan nilai-nilai dalam pancasila. Kymlicki berpendapat bahwa pendidikan kewarganegaraan bukan semata-mata menyajikan dan membelajarkan fakta tentang institusi/lembaga dan prosedur kehidupan politik dari suatu negara, tetapi juga menyangkut persoalan jati diri dan identitas suatu bangsa itu (Darmadi, 2020:22).

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan bagian dari kegiatan pendidikan yang bertujuan mencerdaskan peserta didik. Keberhasilan suatu pembelajaran dilihat dari keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan

pembelajaran yaitu dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta prestasi belajar peserta didik. Semakin tinggi tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta prestasi belajar peserta didik maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran peserta didik.

Ada indikasi bahwa dengan pola pembelajaran bersifat *teacher centered*, seringkali peserta didik tidak konsentrasi dengan apa yang disampaikan guru dalam pembelajaran. Pembelajaran didominasi oleh guru dan peserta didik sekedar menjadi pendengar pasif tanpa mengembangkan kompetensi yang ada dalam dirinya. Kecenderungan pembelajaran demikian, mengakibatkan lemahnya pengembangan potensi diri peserta didik dalam pembelajaran sehingga menyebabkan peserta didik tidak cenderung aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik menjadi tidak optimal.

Hasil wawancara dan observasi awal dengan guru kelas V SDN 10 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango, diperoleh bahwa dalam pembelajaran banyak permasalahan yang dihadapi guru, dimana dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan cenderung monoton yang berpusat pada guru. Peserta didik cenderung hanya menulis penjelasan dari guru dan mendengarkan informasi dari guru saja. Sehingga peserta didik tidak termotivasi dalam proses pembelajaran dan kurang aktif dalam proses pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar menjadi kurang optimal. Dari faktor-faktor tersebut sering kali para peserta didik banyak yang ribut sendiri-sendiri dan tidak suka membaca pada waktu mengikuti proses pembelajaran. Jumlah peserta didik dalam satu kelas V adalah 18 peserta didik. Dari jumlah tersebut hanya 4 atau dengan persentase (22%) peserta didik yang tuntas di kelas dan mendapatkan hasil yang baik, sedangkan 14 atau dengan persentase (78%) peserta didik kelas V yang tidak tuntas hasil belajarnya akhirnya hasil belajar yang diperoleh rendah.

Pada saat peserta didik mengikuti pelajaran di kelas diharapkan untuk tidak ribut sendiri-sendiri di dalam kelas dan mau membaca dalam proses belajar, dengan demikian peserta didik akan mudah untuk memahami materi yang disampaikan guru. Semua materi pelajaran tidak akan sulit untuk dipahami apabila semua peserta didik serius dalam belajarnya. Dengan adanya keseriusan dalam

mengikuti materi, maka tujuan pembelajaran akan tercapai yaitu akan menjadi manusia cerdas dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Ada beberapa metode yang telah diterapkan oleh guru di dalam kelas V SDN 10 Bonepantai. Metode tersebut diantaranya metode ceramah bervariasi, diskusi dan metode tanya jawab, akan tetapi hasilnya belum mampu untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKn.

Memperhatikan hasil pembelajaran yang telah menggunakan metode ceramah bervariasi, diskusi dan metode tanya jawab, belum mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media *Poster Session* pada Pembelajaran PKn di Kelas V SDN 10 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemahaman peserta didik terhadap materi PKn masih rendah
2. Hasil belajar PKn peserta didik masih rendah
3. Metode belajar yang digunakan guru kurang bervariasi
4. Media *Poster Session* belum digunakan guru

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah media *Poster Session* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di Kelas V SDN 10 Bonepantai"

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui media *poster session* pada pembelajaran PKn di kelas V SDN 10 Bonepantai.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

- a. Mendapatkan teori baru untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan

Kewarganegaraan pada peserta didik kelas V SDN 10 Bonepantai.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian yang selanjutnya yang sejenis.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi guru
  - a. Untuk meningkatkan hasil belajar PKn dengan menerapkan media *Poster Session*.
  - b. Memberikan informasi tentang pembelajaran aktif yang berpusat pada peserta didik.
  - c. Memberikan wacana baru mengenai pembelajaran aktif dengan melalui media *Poster Session*.
2. Bagi peserta didik
  - a. Untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal dengan menerapkan media *Poster Session*.
  - b. Membiasakan peserta didik aktif dan kreatif pada proses pembelajaran.
  - c. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan dalam kelompok belajar dalam melaksanakan tugas.
  - d. Dapat meningkatkan keberanian peserta didik mengungkapkan ide, pendapat, pertanyaan, dan saran.
3. Bagi sekolah
  - a. Meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah
  - b. Memberikan input yang bermanfaat dari penggunaan media *Poster Session* untuk pertimbangan dalam melaksanakan program kegiatan belajar peserta didik di masa yang akan datang.
4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman lapangan tentang penerapan pembelajaran dengan media *Poster Session* dan menambah pengalaman mengajar sehingga dapat diterapkan kelak sebagai guru.